

**TINGKAT ANTUSIAS MASYARAKAT MALANGAN USIA 9-15 TAHUN  
TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI**

***THE LEVEL OF ENTHUSIASM OF MALANGAN PEOPLE AGED 9-15 YEARS IN  
VOLLEYBALL SPORTS***

Oleh : Uki Susila Mukti, pjkr, fik uny  
ukimukti58@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

Penelitian ini merupakan deskripsi kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah masyarakat malangan usia 9-15 tahun dengan jumlah 30 anak. Sampel yang digunakan adalah semua masyarakat malangan usia 9-15 tahun (total sampling) sebanyak 30 anak, yang terdiri dari 17 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Data di kumpulkan dengan cara memberi angket instrumen kepada responden. Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgement*). Analisis data dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam betuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat malangan usia 9-15 tahun yang berkategori antusias sangat tinggi sebanyak 3 anak (10 %), kategori antusias tinggi sebanyak 6 anak (20 %), kategori antusias sedang sebanyak 11 anak (36,7 %), kategori antusias rendah sebanyak 10 anak (33,3 %) dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori antusias sangat rendah.

Kata kunci: antusias, masyarakat malangan usia 9-15 tahun, bola voli.

**Abstract**

*The purpose of this research was to study the level of enthusiasm of Malangan people aged 9-15 years in volleyball sports.*

*This research was a quantitative description with the survey method. The population of this study is the 9-15 year olds of 30 children. The sample used was all people aged 9-15 years (total sampling) totaling 30 children, consisting of 17 boys and 13 girls. Data was collected by giving instrument questionnaires to respondents. The validation of this instrument used the content validity test, while testing its validity used expert opinion (expert judgment). Data analysis is done by pouring the frequency into the percentage.*

*The results showed that there were 3 children (10%) in the 9-15 year old category who were very high enthusiasm, 6 children (20%) high enthusiasm, 11 children (36.7%) moderate enthusiasm, as many as low enthusiasm 10 children (33.3%) and no respondents included in the category of very low enthusiasm.*

*Keywords: enthusiasm, malangan people aged 9-15 years, volleyball.*

**PENDAHULUAN**

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia. Olahraga ini cukup digemari oleh masyarakat dan merupakan salah satu olahraga pilihan yang banyak dimainkan di masyarakat perkotaan maupun di

pedesaan. Olahraga ini dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, dengan masing-masing regu berisikan enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing regu hanya berisikan dua orang pemain. Permainan bola voli cukup populer karena

mudah ditemui dan mudah dilakukan karena hanya membutuhkan bola, net dan sebidang tanah kosong. Hal tersebut sesuai pendapat dari Rithaudin dan Hartati (2016: 52) yang menyatakan bahwa permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman atau lapangan. Sedangkan menurut Mawarti (2005: 13) berpendapat bahwa permainan bolavoli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Permainan bola voli merupakan salah satu permainan alternatif dengan tujuan rekreasi atau untuk mengisi waktu luang, sebagai selingan setelah lelah dalam beraktivitas sehari-hari, bekerja, dan belajar. Sebagian masyarakat menganggap olahraga ini sebagai alternatif karena mudah dilakukan dan memiliki tingkat resiko cedera yang rendah, karena permainan bola voli dibatasi dengan jaring atau net sehingga pemain tidak kontak langsung dengan pemain lawan.

Sebagai contoh, masyarakat desa Malangan yang sering bermain bola voli. Desa Malangan terdiri dari empat padusunan, yakni Malangan, Dhukuh, Krandon, dan Tegal Ngijon. Dari keempat padusunan tersebut, masyarakat yang sering bermain bola voli adalah dusun Krandon. Di dusun Krandon, banyak dijumpai seperti remaja dan orang tua yang memainkan olahraga bola voli. Hal tersebut dikarenakan adanya fasilitas yang memadai serta dukungan dari regenerasi yang berjalan baik. Misalnya saja latihan voli rutin dilakukan setiap sore hari yang diikuti oleh remaja serta bapak-bapak, hal tersebut juga menarik minat anak-anak dusun Krandon kisaran usia 9-15 tahun untuk ikut melihat maupun mencoba berlatih passing di pinggir lapangan.

Kegiatan rutin tersebut memunculkan adanya budaya olahraga voli yang secara tidak langsung memunculkan adanya regenerasi pemain voli dengan sendirinya. Sebagai contoh, dalam kegiatan Pekan Olahraga Desa (Pordes), masyarakat dusun Krandon

selalu mengirimkan pemain-pemain untuk mewakili padukuhan Malangan dalam kegiatan Pordes. Padukuhan Malangan dalam kegiatan Pordes selalu keluar sebagai juara, baik juara 4, juara 3 maupun juara 1 dalam kegiatan Pordes di setiap tahunnya. Meskipun kegiatan Pordes membawa nama padukuhan Malangan, namun mayoritas pemainnya berasal dari dusun Krandon. Hal ini menunjukkan tingkat antusiasme masyarakat Krandon dalam bermain bola voli lebih tinggi dibanding masyarakat padusunan yang lainnya.

Tidak seperti di dusun Krandon, di dusun Malangan masyarakat yang gemar bermain voli kebanyakan adalah bapak-bapak. Namun hanya sekedar menjadikan olahraga voli sebagai sarana untuk berolahraga, berkumpul dengan teman, mengisi waktu luang, dan bukan untuk berkompetisi. Dusun Malangan juga memiliki satu buah lapangan yang biasa digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga voli. Tidak hanya sebatas itu, lapangan bola voli dusun Malangan juga dilengkapi dengan lampu penerangan, sehingga dapat digunakan untuk bermain bola voli di malam hari. Namun sayangnya, hal tersebut masih belum menarik perhatian anak-anak rentang usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli. Hal tersebut menyebabkan terhentinya regenerasi pemain voli di dusun Malangan. Sehingga masyarakat dusun Malangan minim partisipasinya dalam kegiatan Pordes, tidak seperti dusun Krandon yang selalu mengirimkan pemain-pemain terbaiknya. Melihat fakta tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun

terhadap olahraga bola voli. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dusun Malangan, kelurahan Sumberagung, kecamatan Moyudan, kabupaten Sleman. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Waktu penelitian yang di rencanakan oleh peneliti ialah selama satu bulan, yakni tanggal 1 - 30 November 2018.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Malangan usia 9-15 tahun sebanyak 30 anak. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh (*total sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Malangan usia 9-15 tahun yang berjumlah 30 anak yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan.

**Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Hadi (1997: 7) untuk menyusun angket yaitu dengan tiga langkah, yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli. Antusias dalam penelitian ini adalah kemauan masyarakat yang menimbulkan perhatian, rasa senang yang diwujudkan dengan aktifitas untuk mengikuti kegiatan latihan bola voli yang ditunjang oleh sarana dan prasarana penunjang latihan.

b. Menyidik faktor

Faktor-faktor yang mempengaruhi antusias masyarakat secara garis besar menurut Ruly Mujahid dalam Donald Samuel (2015) ada empat faktor, antara lain :

- Faktor niat mengacu pada sadar atau tidak sadar seseorang akan sangat senang karena ia memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai.
- Faktor tujuan atau target yaitu dengan penetapan tujuan sangat mempengaruhi antusiasme dalam pekerjaan, mengarahkan tindakan dan tetap semangat untuk tinggi.
- Faktor potensi dan hambatan adalah untuk mewujudkan potensi dan hambatan kemudian seseorang harus memiliki besar gambar kemampuannya, keahlian, kekuatan dan sumber daya apa pun.
- Faktor pikiran yang positif, yang dimaksud ialah positif akan menyebabkan sifat dan persepsi positif untuk menghadapi dan mengatasi peristiwa mendatang, memfasilitasi diri untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan.

Penyusunan butir pertanyaan dengan berdasarkan indikator dari faktor-faktor yang menyusun konstruk. Pernyataan butir soal pada angket ini adalah pernyataan positif dan negatif untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang akan digunakan, maka disajikan kisi-kisi sebagai berikut :

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Antusias anak usia 9-15 tahun	Faktor dari dalam	1. Niat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		2. Tujuan atau target	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	9
		3. Potensi dan hambatan	17*, 18, 19*, 20*, 21*	5

	4. Pikiran yang positif	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	7
Jumlah			28

(\*) pernyataan negatif

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan angket. Data yang akan dikumpulkan adalah data primer. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor untuk setiap pernyataan dengan modifikasi likert dengan menghilangkan skor netral. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang mantap dari responden karena bila ada skor netral, responden cenderung memilih netral yang bisa berarti ganda. Jadi angket ini akan menyediakan empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pemberian skor pada pernyataan dan pengkategorian adalah sebagai berikut :

No	Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

**Teknik Analisis Data**

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari daftar pernyataan

(instrumen atau angket) yang telah diajukan dan diisi oleh masyarakat Malangan usia 9-15 tahun.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Rumus mencari presentase antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli menurut (Sudijono, 2000: 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi jawaban responden

N : jumlah frekuensi

Untuk memberikan makna pada skor yang telah di dapat, dibuatkan kategori atau pengelompokan menurut tingkatannya. Pendapat Ngatman dan Adriyani (2017: 112) untuk menentukan skor yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut :

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD ke atas}$	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

$\bar{X}$  = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Deskripsi keseluruhan data pengukuran tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli meliputi nilai paling rendah, nilai paling tinggi, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada berikut ini :

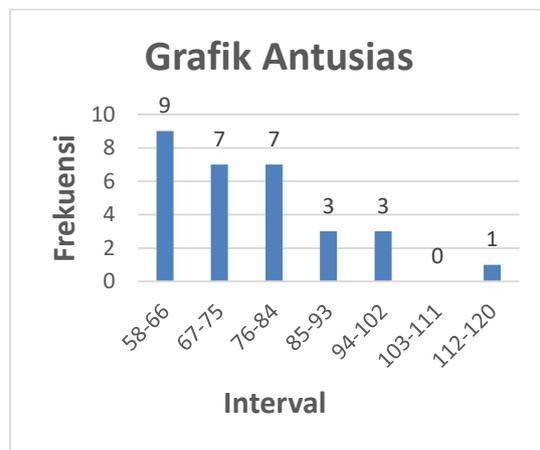
Varia bel	N	M i n	M a x	Me an	Stand ar Devia si
Antu sias masya rakat Malang an usia 9-15 tahun	30	58	112	75,9 3	14

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk angket dengan jumlah 28 butir pernyataan. Skor dalam pernyataan tersebut antara 1 – 4. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun dengan skor tertinggi mencapai 112 dan skor terendah 58. Dari data tersebut juga didapatkan hasil rata-rata sebesar 75,93, median 73,5, modus 60 dan standar deviasi sebesar 14. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Interval	Frekuensi	Frekuensi %
58 – 66	9	30 %

67 – 75	7	23,3 %
76 – 84	7	23,3 %
85 – 93	3	10 %
94 – 102	3	10 %
103 – 111	-	-
112 – 120	1	3,4 %
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel diatas tentang distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar di bawah ini :

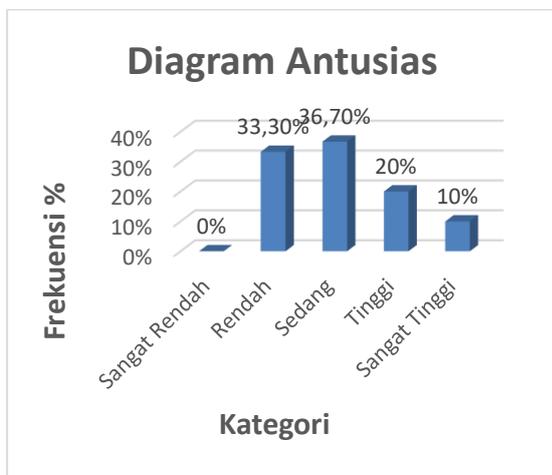


Selanjutnya skor rata-rata ideal (Mi) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah 112 dan skor terendah adalah 58. Mean ideal rata-rata adalah 75,93. Standar deviasi adalah 14. Distribusi kecenderungan antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Interval	Kategori	f	f %
>97	Sangat tinggi	3	10 %
84 – 97	Tinggi	6	20 %
70 – 83	Sedang	11	36,7 %
56 – 69	Rendah	10	33,3 %

<56	Sangat rendah	-	-
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel diatas tentang distribusi kecenderungan antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar di bawah ini :



**Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya dengan jumlah responden sebanyak 30 anak. Penjabaran dari perhitungan yang telah dilakukan responden yang masuk dalam kategori antusias sangat tinggi sebanyak 3 anak (10 %), kategori antusias tinggi sebanyak 6 anak (20 %), kategori antusias sedang sebanyak 11 anak (36,7 %), kategori antusias rendah sebanyak 10 anak (33,3 %) dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori antusias sangat rendah.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya dengan jumlah responden sebanyak 30 anak. Penjabaran dari perhitungan yang telah dilakukan responden yang masuk dalam kategori antusias sangat tinggi sebanyak 3 anak (10 %), kategori antusias tinggi sebanyak 6 anak (20 %), kategori antusias sedang sebanyak 11 anak (36,7 %), kategori antusias rendah sebanyak 10 anak (33,3 %) dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori antusias sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Malangan usia 9-15 tahun tergolong dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dikatakan masyarakat Malangan usia 9-15 tahun tidak sepenuhnya antusias maupun tidak antusias. Terkadang mereka tertarik untuk mengikuti olahraga bola voli, namun disisi lain mereka tidak ingin bergabung dengan alasan malu karena merasa dirinya masih kecil (merasa belum mampu mengimbangi permainan orang dewasa) dan belum sepenuhnya percaya diri.

**Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli, saran yang diberikan setelah penelitian ini adalah :

1. Kepada masyarakat Malangan usia 9-15 tahun disarankan untuk lebih giat atau aktif lagi dalam mengikuti olahraga bola voli. Hal ini bersifat positif, yaitu dapat menjaga kesehatan tubuh, untuk mengisi waktu luang di sore hari, dapat

lebih baik lagi dari sisi bersosialisasi dengan warga masyarakat Malang. Jika masyarakat Malang usia 9-15 tahun masih merasa canggung untuk gabung mengikuti latihan, minimal hadir dan menyaksikan latihan di pinggir lapangan, atau dapat bermain-main dengan bola voli bersama teman sebaya.

2. Kepada orang tua di dusun Malang yang memiliki anak usia 9-15 tahun yang berpotensi suka dengan olahraga bola voli, supaya lebih bisa memotivasi atau mendorong kepada anaknya untuk dapat mengikuti latihan bola voli. Dalam hal yang lebih luas bisa memberikan fasilitas kepada anaknya berupa sepatu olahraga yang nantinya bisa digunakan untuk latihan agar lebih aman, bisa juga memberikan fasilitas berupa bola voli yang dapat digunakan untuk berlatih di rumah.

Yogyakarta. Yogyakarta. JPJI.  
Volume 12, Nomor 1, April 2016

Samuel, Donald. (2015). *Antusiasme Guru Dalam Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Determinannya*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Sudijono, Anas. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

#### DAFTAR PUSTAKA

Hadi, Sutrisno. (1997). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside

Mawarti, Sri. (2005). *Tactical Games Approach dalam Pembelajaran Bolavoli Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta. JPJI. Volume 3, Nomor 1, 2005

Ngatman & Adriyani, F. D. (2017). *Tes Dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta : Fadilatama

Rithaudin, A dan Hartati, B. S. (2016). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman*